BAB I

PENDAHULUAN

I.1. Latar Belakang

Masalah ekonomi selalu menarik perhatian besar dari individu atau masyarakat, dan berbagai cara telah dilakukan untuk memecahkan masalah yang sulit ini. Realitanya kesejahteraan masyarakat masih sangat minim terjadi, atau dengan kata lain, kemiskinan terus bertambah. Salah satu faktor dari penyebab kemiskinan adalah pendahuluan kepentingan pribadi dari diri penguasa ekonomi, sehingga menyebabkan terjadinya sistem ekonomi kapitalis, yaitu menghancurkan hak-hak seseorang demi kepentingan pribadi. Orang miskin tidak mampu memenuhi kebutuhan hidup mereka sehari-hari secara penuh, masih terdapat sedikit kekurangan yang mereka rasakan, karena keterbatasan harta yang mereka miliki. Oleh karena itu, untuk mensejahterakan orang miskin, pemerintah menggagas program BLT yang dirasa cukup efisien untuk sedikit meringankan beban hidup mereka yang masih berada dibawah garis kemiskinan.

Bantuan langsung tunai (BLT), merupakan suatu bentuk bantuan dari pemerintah sebagai bentuk kompensasi dari kenaikan harga Bahan Bakar Minyak (BBM), yang tentunya mengimbas kepada kehidupan masyarakat luas termasuk kalangan masyarakat miskin. Untuk mendapatkan bantuan langsung tunai ini, pemerintah menetapkan beberapa kriteria dalam menentukan siapa saja yang berhak menerima bantuan tersebut. Kriteria – kriteria tersebut harus dipenuhi oleh setiap rumah tangga sasaran yang akan menerima bantuan langsung tunai tersebut

dan diharapkan kriteria tersebut mampu benar-benar menyaring penerima bantuan langsung tunai tersebut agar tidak salah sasaran.

Seiring hal tersebut diatas, penulis membuat suatu kesimpulan bahwa perlunya membuat suatu sistem pendukung keputusan untuk menentukan rumah tangga sasaran yang tepat untuk menerima bantuan langsung tunai tersebut, sehingga dapat membantu pihak terkait untuk mendata dan menentukannya secara cepat dan akurat. Untuk itu penulis akan menggunakan suatu metode untuk menyelesaikan sistem pendukung keputusan tersebut, agar hasil yang diharapkan lebih akurat dan sistem yang dirancang tersusun secara sistematis, maka penulis memutuskan untuk menggunakan metode *Simple Additive Weighting* (SAW) untuk menentukan penerimaan dana BLT.

Simple Additive Weighting (SAW) cukup efektif dalam menyederhanakan dan mempercepat proses serta kualitas hasil pengambilan keputusan yang merupakan satu model yang fleksibel yang memungkinkan pribadi-pribadi atau kelompok - kelompok untuk membentuk gagasan-gagasan dan membatasi masalah dengan mencari penjumlahan terbobot dari rating kinerja pada setiap alternatif pada semua atribut. Metode ini dapat memberikan alternatif pilihan untuk memecahkan suatu masalah yang kompleks dan tidak terstruktur kedalam suatu kelompok – kelompoknya, mengatur kelompok tersebut kedalam suatu hirarki, memasukkan nilai numerik sebagai pengganti persepsi manusia dalam melakukan perbandingan relatif dan akhirnya dengan suatu sintesa ditentukan elemen mana yang mempunyai prioritas tertinggi. Dengan demikian diharapkan nantinya metode ini dapat membantu para pembuat keputusan dalam memutuskan

alternatif-alternatif terbaik dalam menentukan rumah tangga sasaran yang tepat untuk menerima bantuan langsung tunai tersebut. (Dita Monita, 2013 : 29)

Berdasarkan uraian permasalahan diatas maka penulis memutuskan untuk mengambil judul “**Sistem Pendukung Keputusan Penentuan Penerimaan Bantuan Langsung Tunai (BLT) Menggunakan Metode SAW**” dalam penulisan skripsi ini.

I.2. Ruang Lingkup Permasalahan

Adapun ruang lingkup dari permasalahan yang dibahas dalam penulisan dan pengerjaan skripsi ini adalah sebagai berikut :

I.2.1. Identifikasi Masalah

Permasalahan yang dihadapi sehingga timbulnya inisiatif penulis untuk membuat penelitian ini adalah :

1. Belum adanya sistem yang bisa digunakan oleh seorang pengambil keputusan berbasis komputer serta perancangan database untuk menentukan penerimaan dana BLT yang layak sesuai dengan kriteria dan penilaian yang telah ditentukan.
2. Ketidaktepatan dalam mendata RTS (Rumah Tangga Sasaran), yaitu petugas pendata, tidak mematuhi kriteria yang ditetapkan.
3. Penyusutan jumlah dana bantuan yang akan diberikan kepada RTS (Rumah Tangga Sasaran) yang digunakan untuk keamanan, honor petugas desa, transportasi serta biaya administrasi.

I.2.2. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, diperoleh rumusan masalah untuk melakukan penelitian tentang sistem pendukung keputusan untuk menentukan penerimaan dana BLT menggunakan metode *Simple Additive Weighting* (SAW) yakni sebagai berikut.

1. Bagaimana merancang dan membangun sebuah aplikasi untuk penentuan penerimaan dana BLT?
2. Bagaimana melakukan penentuan penerimaan dana BLT dengan menggunakan metode *Simple Additive Weighting* (SAW)?
3. Bagaimana meminimalisir kesalahan pimpinan di kantor kelurahan dalam penentuan penerimaan dana BLT khususnya kesalahan dalam pendataan dan menentukan warga yang berhak menerima dana BLT?

I.2.3. Batasan Masalah

Berdasarkan rumusan masalah di atas, penulis memberikan batasan masalah sebagai berikut :

1. Penelitian ini hanya membahas perhitungan kelayakan dalam seleksi penerimaan dana BLT dimana profil individu, rumah tangga, keluarga atau kelompok yang diperhitungkan dalam proses ini meliputi kriteria : Pendidikan, Pekerjaan, Bahan Bakar Memasak, Sumber Penerangan, Makan dalam sehari, luas lantai bangunan, jenis lantai bangunan, jenis dinding bangunan dan memiliki harta berharga atau tidak.
2. *User* adalah petugas pendata warga yang berhak menerima dana BLT.

3. Hanya ditujukan bagi warga yang memenuhi syarat penerima dana BLT.
4. Studi kasus hanya dilakukan di Kelurahan Sidorejo Hilir.
5. Pengembangan aplikasi difokuskan pada implementasi metode *Simple Additive Weighting* (SAW) terhadap penentuan penerimaan dana BLT.
6. Pengembangan aplikasi menggunakan bahasa pemrograman *Visual Basic 2010* dan aplikasi *Database Sql Server 2008 R2*.

I.3. Tujuan dan Manfaat

Adapun tujuan dan manfaat penulis dalam pembuatan skripsi ini adalah :

I.3.1. Tujuan

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Membangun Sistem Pendukung Keputusan Penerimaan Dana BLT Pada Kelurahan Sidorejo Hilir.
2. Memudahkan pekerjaan pegawai dikantor kelurahan Sidorejo Hilir untuk menyeleksi warga miskin yang berhak menerima BLT.
3. Mengimplementasikan metode *Simple Additive Weighting* (SAW) ke dalam aplikasi penentuan penerimaan dana BLT.

I.3.2. Manfaat

Adapun manfaat penelitian bagi penulis yang dilakukan pada Kelurahan Sidorejo Hilir adalah sebagai berikut :

1. Membantu Pimpinan dalam mengambil keputusan penerimaan dana BLT kepada warga miskin.

2. Mempercepat penyebaran dana BLT kepada warga miskin.
3. Meminimalisir kesalahan dalam penentuan penerimaan dana BLT.

I.4. Metodologi Penelitian

I.4.1. Analisa Tentang Sistem Yang Ada

Metode analisis merupakan bagian dari metode dalam melakukan suatu penelitian. Dengan mempelajari sistem yang sedang berjalan untuk mengetahui bagaimana proses penentuan penerimaan bantuan dana BLT. Adapun beberapa teknik pengumpulan data yang penulis gunakan yaitu:

1. Studi Lapangan

Merupakan metode yang dilakukan dengan mengadakan studi langsung ke lapangan untuk mengumpulkan data yaitu peninjauan langsung ke lokasi studi.

a. Wawancara (*Interview*)

Yaitu metode penelitian dengan melakukan perbincangan atau dialog langsung dengan Bapak Zulmadistri selaku kepala lingkungan di kelurahan sidorejo hilir untuk mendapatkan data yang relevan yang berhubungan dengan sistem pendukung keputusan penentuan penerimaan bantuan dana BLT ini. Beberapa hal yang penulis pertanyakan adalah sebagai berikut :

- a. Bagaimana sistem penyebaran dana BLT yang berjalan pada Kantor Kelurahan Sidorejo Hilir ?
- b. Apa saja kriteria warga yang berhak menerima bantuan dana BLT?

c. Apa saja kendala yang sering dihadapi dalam penyebaran dana BLT ?

b. Metode Pengamatan (*Observation*)

Melakukan pengamatan data yang diteliti langsung ke pihak-pihak yang berkaitan dengan pembuatan program aplikasi untuk penentuan penerimaan bantuan dana BLT, yaitu pendataan Rumah Tangga Sasaran (RTS).

2. Studi Kepustakaan (*Library Research*)

Penulis melakukan studi pustaka untuk memperoleh teori-teori yang berhubungan dengan penulisan skripsi yang diperoleh dari sumber bacaan buku seperti Sistem Pendukung Keputusan, kriteria – kriteria warga yang berhak menerima bantuan dana BLT dan penerapan metode *Simple Additive Weighting* (SAW).

I.4.2. Bagaimana sistem yang lama dengan sistem yang akan dirancang

Setelah sistem telah berjalan berhasil maka melakukan perbandingan antara sistem yang lama dengan sistem yang akan dirancang. Sistem yang lama meliputi:

1. Pendataan Rumah Tangga Sasaran (RTS) yang baru diterima masih menggunakan semi komputerisasi yaitu menggunakan Microsoft Excel.

2. Data Rumah Tangga Sasaran (RTS) yang berupa catatan dan berkas tersebut diinput ke *Microsoft Excel* oleh Petugas di Kelurahan Sidorejo Hilir.
3. Petugas Kelurahan membagikan kartu BLT kepada warga yang sudah tercatat berhak menerima dana BLT.

Berdasarkan kelemahan dari sistem yang sedang berjalan, maka penulis ingin merancang dan membangun sistem yang baru yang meliputi :

1. Perancangan sistem yang dibangun dengan menggunakan bahasa pemrograman *Visual Basic 2010*.
2. Adanya database yang terintegrasi antara data Rumah Tangga Sasaran (RTS) dengan data kriteria Rumah Tangga Sasaran (RTS) yang berhak menerima BLT. Dalam hal ini penulis menggunakan *database SQL Server 2008 R2*.
3. Penilaian atau perhitungan bobot Rumah Tangga Sasaran (RTS) dilakukan dengan menggunakan metode *Simple Additive Weighting* (SAW) untuk memperkuat dalam pengambilan keputusan penentuan penerimaan dana BLT.

I.4.3. Pengujian / Uji coba sistem yang sudah dibuat

Pada tahap ini dilakukan uji coba seluruh spesifikasi terstruktur dan sistem secara keseluruhan. Proses uji coba ini diperlukan untuk memastikan bahwa sistem yang telah dibuat sudah benar, sesuai dengan karakteristik yang ditetapkan

dan tidak ada kesalahan-kesalahan yang terkandung di dalamnya sehingga nantinya memudahkan Pimpinan dalam pengambilan keputusan dalam penentuan penerimaan warga yang berhak menerima bantuan dana BLT berdasarkan kriteria dan persyaratan yang telah ditetapkan. Pada aplikasi pengambilan keputusan dalam penentuan penerimaan warga yang berhak menerima bantuan dana BLT ini menggunakan metode uji coba *Black Box Testing*. *Black Box Testing* adalah metode pengujian perangkat lunak yang tes fungsionalitas dari aplikasi yang bertentangan dengan struktur internal. Uji kasus dibangun disekitar spesifikasi dan persyaratan, yakni aplikasi apa yang seharusnya dilakukan menggunakan deskripsi eksternal perangkat lunak, termasuk spesifikasi, persyaratan, dan desain untuk menurunkan uji kasus.

I.5. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian dilakukan di Kelurahan Sidorejo Hilir yang beralamat di Jln. Dahlia No.33 Medan.

I.6. Sistematika Penulisan

Langkah dan tahapan yang ditempuh dalam menyelesaikan penulisan ini adalah :

BAB I : PENDAHULUAN

Pada bab ini menerangkan tentang latar belakang, ruang lingkup permasalahan, tujuan dan manfaat, metode penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab ini menerangkan tentang teori-teori dan metode yang berhubungan dengan topik yang dibahas atau permasalahan yang sedang dihadapi dalam hal ini mengenai Sistem Pendukung Keputusan Penentuan Penerimaan Bantuan Langsung Tunai (BLT).

BAB III : ANALISA DAN DESAIN SISTEM

Pada bab ini mengemukakan tentang analisa sistem yang sedang berjalan, evaluasi sistem yang berjalan dan desain sistem secara detail.

BAB IV : HASIL DAN UJI COBA

Pada bab ini berisikan tentang tampilan hasil “Sistem Pendukung Keputusan Penentuan Penerimaan Bantuan Langsung Tunai (BLT) Menggunakan Metode SAW” yang dirancang, pembahasan, pengujian serta kelebihan dan kekurangan “Sistem Pendukung Keputusan Penentuan Penerimaan Bantuan Langsung Tunai (BLT) Menggunakan Metode SAW”

BAB V : KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisi tentang kesimpulan dan saran yang diharapkan dapat bermanfaat untuk pengembangan pembuatan program aplikasi selanjutnya.